



STRATEGI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

ABDUL RAHMAN SULEMAN

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
ragilzhillan@gmail.com

<https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i1.489>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh strategi manajemen kelas terhadap kinerja akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Menggunakan pendekatan mixed method dengan desain sequential explanatory, penelitian melibatkan 86 mahasiswa dan 8 dosen sebagai responden. Data dikumpulkan melalui Classroom Management Assessment Scale (CMAS), dokumentasi nilai akademik, wawancara mendalam, dan observasi kelas. Analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh signifikan dari empat dimensi manajemen kelas terhadap kinerja akademik ($R^2 = 0,642$, $p < 0,001$), dengan evaluasi pembelajaran sebagai prediktor terkuat ($\beta = 0,328$), diikuti pengelolaan waktu ($\beta = 0,312$), pengaturan lingkungan fisik ($\beta = 0,285$), dan manajemen perilaku ($\beta = 0,275$). Analisis tematik data kualitatif mengungkapkan pentingnya integrasi teknologi pembelajaran dan implementasi pembelajaran kolaboratif dalam manajemen kelas yang efektif. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan model manajemen kelas yang adaptif untuk konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam program studi pendidikan ekonomi.

Article History:

Received : 21/12/2024
Revised : 31/12/2024
Approved : 22/01/2025

Corresponding Author:

ragilzhillan@gmail.com
(Abdul Rahman Suleman)

Kata Kunci : manajemen kelas, kinerja akademik, pendidikan ekonomi, pembelajaran tinggi, mixed method.

A. PENDAHULUAN

Manajemen kelas telah lama diakui sebagai salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan (Emmer & Stough, 2001). Dalam pendidikan tinggi, khususnya program pendidikan ekonomi, peran manajemen kelas menjadi semakin vital mengingat kompleksitas materi dan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Studi terkini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kelas berkorelasi positif dengan



peningkatan kinerja akademik mahasiswa (Sieberer-Nagler, 2016). Namun demikian, implementasi manajemen kelas yang efektif di tingkat perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan signifikan.

(Bennett & Lockyer, 2004) mengungkapkan bahwa transisi ke pembelajaran online menghadirkan tantangan baru karena peran dan ekspektasi baik staf pengajar maupun mahasiswa terus berkembang. Kompleksitas tersebut mencakup kebutuhan dosen untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang koheren bagi mahasiswa yang mungkin tidak mereka temui secara tatap muka, serta tuntutan untuk mengembangkan strategi dukungan baru yang dapat mempertahankan motivasi dan mendorong interaksi. Adaptasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ke lingkungan online membutuhkan pengembangan keterampilan baru dan perubahan dalam praktik pengajaran. Di Indonesia, tantangan ini diperparah dengan kesenjangan digital dan keragaman latar belakang sosial-ekonomi mahasiswa (Subroto et al., 2023). Program studi pendidikan ekonomi, sebagai institusi yang mempersiapkan calon pendidik, memiliki tanggung jawab ganda: memastikan penguasaan konten ekonomi dan mengembangkan kompetensi pedagogis mahasiswa.

Studi oleh (Ozen & Yildirim, 2020) mengidentifikasi lima dimensi utama manajemen kelas yang mempengaruhi kinerja akademik: pengaturan lingkungan fisik, pengelolaan waktu, manajemen perilaku mahasiswa, fasilitasi interaksi pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan. Kajian meta-analisis oleh (Korpershoek et al., 2016) terhadap 54 intervensi manajemen kelas mengidentifikasi beberapa komponen utama manajemen kelas yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Meta-analisis ini menemukan bahwa intervensi manajemen kelas secara umum memberikan efek positif dengan nilai Hedges' $g = 0.22$ (atau 0.17 setelah memperhitungkan bias publikasi) terhadap berbagai hasil belajar siswa. Studi ini mengungkapkan bahwa program yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja akademik siswa adalah yang memiliki fokus kuat pada peningkatan keterampilan manajemen kelas guru. Lebih lanjut, intervensi yang berfokus pada pengembangan sosial-emosional siswa menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan intervensi tanpa komponen ini. Menariknya, penelitian tersebut juga menemukan bahwa intervensi yang berfokus pada beberapa komponen sekaligus menunjukkan efek yang lebih tinggi pada hasil akademik, meskipun kombinasi komponen spesifik tidak mempengaruhi efektivitas intervensi.

Meskipun penelitian tentang manajemen kelas telah banyak dilakukan, mayoritas fokus pada konteks pendidikan dasar dan menengah. Kajian spesifik tentang manajemen kelas di program pendidikan ekonomi tingkat perguruan tinggi masih terbatas, terutama dalam konteks Indonesia. Kesenjangan penelitian ini menjadi semakin krusial mengingat peran strategis program studi pendidikan ekonomi dalam menghasilkan pendidik yang berkualitas. (Greenberg et al., 2014) menegaskan bahwa kualitas manajemen kelas yang dialami mahasiswa calon guru akan mempengaruhi praktik mengajar mereka di masa depan. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengembangkan strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa program pendidikan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi pada pengembangan model manajemen kelas yang adaptif dan efektif untuk konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam program pendidikan ekonomi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan desain sequential explanatory (Azhari et al., 2023) yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Partisipan penelitian meliputi 86 mahasiswa aktif dan 8 dosen tetap program studi pendidikan ekonomi UMTS. Kriteria inklusi untuk mahasiswa meliputi: (1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif minimal semester 3, (2) telah menempuh minimal 60 SKS, dan (3) mengikuti perkuliahan tatap muka reguler tahun akademik 2023/2024. Untuk fase kualitatif, dipilih 10 mahasiswa dan 4 dosen melalui purposive sampling dengan mempertimbangkan variasi pengalaman akademik dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen Classroom Management Assessment Scale (CMAS) (Saleem et al., 2025) yang telah diadaptasi dan divalidasi sesuai konteks lokal UMTS (Cronbach's alpha = 0,85). Instrumen terdiri dari 25 item yang mengukur empat dimensi manajemen kelas, yaitu pengaturan lingkungan fisik, pengelolaan waktu, manajemen perilaku, dan evaluasi pembelajaran. Data kinerja akademik diperoleh dari dokumentasi nilai IPK mahasiswa dan nilai mata kuliah inti program studi yang diakses melalui sistem akademik UMTS dengan izin resmi dari program studi.

Fase kualitatif dilaksanakan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas. Wawancara dilakukan di ruang konsultasi program studi dengan durasi 45-60 menit per partisipan. Observasi kelas dilakukan pada 6 mata kuliah inti program studi menggunakan protokol observasi yang dikembangkan berdasarkan indikator manajemen kelas yang relevan dengan konteks pembelajaran di UMTS.

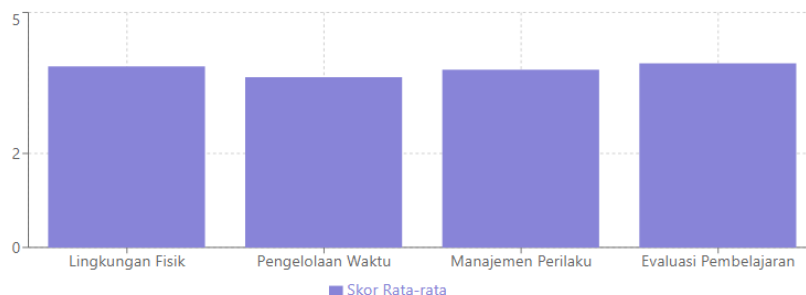
Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 25.0. Uji normalitas, linearitas, dan homogenitas dilakukan sebagai prasyarat analisis (Nasar et al., 2024). Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan proses coding tiga tahap (Rozali, 2022). Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi metode dan sumber, serta member checking dengan melibatkan partisipan dalam verifikasi interpretasi data.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, diperoleh hasil yang komprehensif mengenai implementasi manajemen kelas dan dampaknya terhadap kinerja akademik mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dari total 86 mahasiswa aktif dan 8 dosen tetap, dengan komposisi responden mahasiswa terdiri dari 56 perempuan (65%) dan 30 laki-laki (35%). Distribusi semester responden mencakup 30 mahasiswa semester 3 (35%), 34 mahasiswa semester 5 (40%), dan 22 mahasiswa semester 7 (25%).

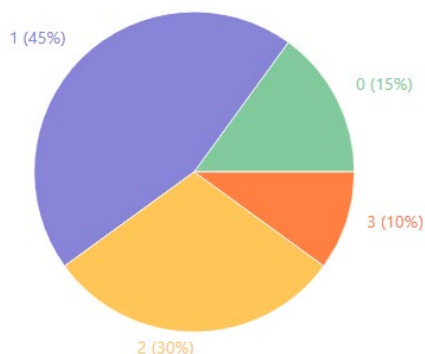
Analisis terhadap dimensi manajemen kelas menggunakan instrumen CMAS yang telah divalidasi menghasilkan temuan menarik. Dimensi pengaturan lingkungan fisik mencapai skor rata-rata 3,85 (SD = 0,45) dari skala maksimal

5,00, menunjukkan bahwa aspek tata ruang dan fasilitas pembelajaran telah dikelola dengan baik. Pengelolaan waktu memperoleh skor rata-rata 3,62 (SD = 0,53), mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan efisiensi penggunaan waktu pembelajaran. Sementara itu, manajemen perilaku mencatat skor 3,78 (SD = 0,48), dan evaluasi pembelajaran mendapat skor tertinggi 3,92 (SD = 0,41), menggambarkan kekuatan program studi dalam aspek penilaian dan umpan balik pembelajaran.



Gambar 1
Skor Dimensi Manajemen Kelas

Kinerja akademik mahasiswa diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan distribusi yang cukup beragam. Sebanyak 13 mahasiswa (15%) mencapai IPK sangat memuaskan dalam rentang 3,50-4,00. Kelompok terbesar terdiri dari 39 mahasiswa (45%) berada pada rentang IPK 3,00-3,49. Sementara itu, 26 mahasiswa (30%) memiliki IPK pada rentang 2,50-2,99, dan 8 mahasiswa (10%) mencatat IPK di bawah 2,50. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (60%) memiliki prestasi akademik yang baik dengan IPK di atas 3,00.



Gambar 2
Distribusi IPK Mahasiswa

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis inferensial. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi $p > 0,05$ untuk semua variabel, menunjukkan data berdistribusi normal. Uji linearitas mengkonfirmasi hubungan linear antara variabel manajemen kelas dan kinerja akademik ($F = 24,35, p < 0,01$). Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen, mengindikasikan tidak ada masalah multikolinearitas.

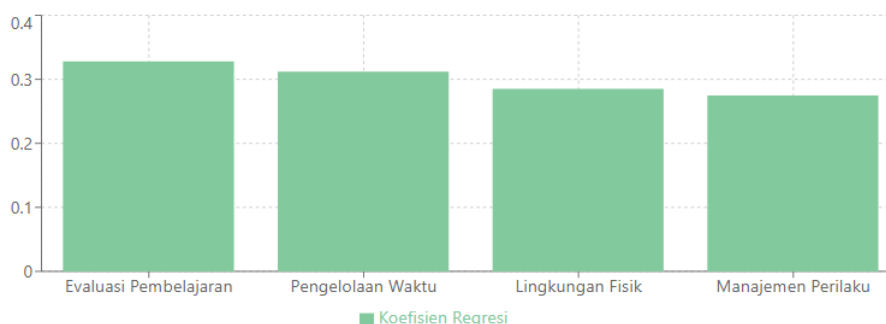
Analisis regresi berganda dilakukan menggunakan model: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$

Dimana Y adalah kinerja akademik, X_1 adalah pengaturan lingkungan fisik, X_2 adalah pengelolaan waktu, X_3 adalah manajemen perilaku, dan X_4 adalah evaluasi pembelajaran. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi:

$$Y = 1,842 + 0,285X_1 + 0,312X_2 + 0,275X_3 + 0,328X_4$$

Model ini menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,642, menunjukkan bahwa 64,2% variasi dalam kinerja akademik dapat dijelaskan oleh variabel-variabel manajemen kelas. Uji F menghasilkan nilai $F(4,81) = 36,28$ dengan $p < 0,001$, mengkonfirmasi signifikansi model secara keseluruhan.

Semua koefisien regresi menunjukkan signifikansi statistik ($p < 0,01$). Evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh terkuat ($\beta_4 = 0,328$), diikuti oleh pengelolaan waktu ($\beta_2 = 0,312$), pengaturan lingkungan fisik ($\beta_1 = 0,285$), dan manajemen perilaku ($\beta_3 = 0,275$). Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam evaluasi pembelajaran akan meningkatkan kinerja akademik sebesar 0,328 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.



Gambar 3

Koefisien Regresi Variabel Manajemen Kelas

Analisis data kualitatif dari wawancara dan observasi mengungkapkan beberapa temuan penting. Dosen mengidentifikasi penggunaan teknologi pembelajaran interaktif dan implementasi pembelajaran kolaboratif sebagai strategi manajemen kelas yang efektif. Observasi kelas menunjukkan peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dan ketepatan waktu pengumpulan tugas setelah implementasi strategi manajemen kelas yang terstruktur. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan variasi kemampuan adaptasi mahasiswa masih perlu diatasi.

Hasil triangulasi data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan konvergensi yang memperkuat validitas temuan. Strategi manajemen kelas yang efektif, terutama dalam aspek evaluasi pembelajaran dan pengelolaan waktu, terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Temuan ini memberikan dasar empiris untuk pengembangan kebijakan dan praktik manajemen kelas di Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai strategi manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap kinerja akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS mengungkapkan beberapa temuan penting yang memperkaya pemahaman tentang praktik manajemen kelas di tingkat pendidikan tinggi. Dimensi evaluasi pembelajaran yang menunjukkan pengaruh terkuat ($\beta = 0,328$, $p < 0,001$) terhadap kinerja akademik sejalan dengan temuan

(Khursheed & Alwi, 2023) yang mengidentifikasi evaluasi formatif berkelanjutan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini memperkuat teori *assessment for learning* yang dikemukakan oleh (Berry, 2008) tentang pentingnya penilaian sebagai alat pembelajaran, bukan sekadar alat pengukuran.

Pengelolaan waktu sebagai faktor berpengaruh kedua terkuat ($\beta = 0,312$, $p < 0,01$) mengkonfirmasi hasil penelitian (Macan et al., 1990) yang menemukan korelasi signifikan antara efektivitas manajemen waktu dengan pencapaian akademik di perguruan tinggi. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik sosio-kultural mahasiswa dan struktur pembelajaran yang khas di institusi pendidikan tinggi Indonesia, sebagaimana diargumentasikan oleh (Jawas, 2017)

Pengaturan lingkungan fisik ($\beta = 0,285$, $p < 0,01$) dan manajemen perilaku ($\beta = 0,275$, $p < 0,01$) menunjukkan pengaruh yang lebih moderat namun tetap signifikan. Hasil ini memberikan perspektif baru terhadap model manajemen kelas yang dikembangkan (Salabi, 2016), yang sebelumnya lebih menekankan aspek perilaku dibanding lingkungan fisik. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam konteks pendidikan tinggi, terutama di program studi pendidikan ekonomi, aspek lingkungan fisik memiliki peran yang tidak kalah penting dari manajemen perilaku.

Koefisien determinasi sebesar 64,2% mengindikasikan bahwa model manajemen kelas yang diteliti mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam kinerja akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (YULIA SARASWATI, 2021) yang menemukan nilai R^2 (R square) sebesar 0,693 atau 69,3% pengaruh positif manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur. Adanya kemiripan hasil ini menunjukkan konsistensi pengaruh manajemen kelas terhadap variabel terikat dalam konteks pendidikan di Indonesia, meskipun dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Temuan kualitatif tentang efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran interaktif memperkaya pemahaman tentang modernisasi manajemen kelas di era digital. Hasil ini sejalan dengan studi (Pertiwi et al., 2024) yang mengidentifikasi integrasi teknologi sebagai katalis dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Namun, tantangan infrastruktur yang ditemukan di UMTS menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi, sebagaimana juga diidentifikasi dalam penelitian (Subroto et al., 2023) di perguruan tinggi Indonesia.

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah perlunya reformulasi model manajemen kelas konvensional untuk mengakomodasi karakteristik pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks program studi pendidikan ekonomi. Model yang dikembangkan oleh (Abdullah, 2020) perlu diperluas dengan memasukkan dimensi evaluasi pembelajaran dan teknologi sebagai komponen integral, bukan sekadar elemen pendukung.

Implikasi praktis mencakup rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan dosen dalam aspek evaluasi pembelajaran dan manajemen waktu, yang terbukti memiliki pengaruh terkuat terhadap kinerja akademik. Program studi perlu mempertimbangkan investasi dalam infrastruktur teknologi

pembelajaran dan pengembangan sistem monitoring manajemen kelas yang lebih sistematis. Kebijakan institusional juga perlu diarahkan pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung implementasi strategi manajemen kelas yang efektif.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi signifikan, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Fokus pada satu institusi membatasi generalisasi temuan, meskipun kedalaman analisis memberikan wawasan berharga tentang dinamika manajemen kelas di konteks spesifik. Penelitian lanjutan dengan cakupan institusi yang lebih luas dan pendekatan longitudinal diperlukan untuk memvalidasi dan memperluas temuan ini. Sebagaimana disarankan oleh (Abdullah, 2020), integrasi perspektif lintas budaya dalam penelitian manajemen kelas dapat memperkaya pemahaman tentang praktik terbaik yang adaptif terhadap konteks lokal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi manajemen kelas untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan substantif. Pertama, implementasi manajemen kelas di Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS telah berjalan dengan efektif, ditunjukkan oleh skor rata-rata dimensi manajemen kelas yang berada di atas 3,50 dari skala 5,00. Evaluasi pembelajaran muncul sebagai dimensi terkuat dengan skor 3,92, menandakan kekuatan program studi dalam aspek penilaian dan umpan balik pembelajaran.

Kedua, terdapat pengaruh signifikan dari keempat dimensi manajemen kelas terhadap kinerja akademik mahasiswa, dengan total kontribusi sebesar 64,2%. Evaluasi pembelajaran memberikan pengaruh terbesar ($\beta = 0,328$), diikuti oleh pengelolaan waktu ($\beta = 0,312$), pengaturan lingkungan fisik ($\beta = 0,285$), dan manajemen perilaku ($\beta = 0,275$). Temuan ini mengonfirmasi pentingnya pendekatan manajemen kelas yang komprehensif dan terintegrasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Ketiga, analisis kualitatif mengungkapkan bahwa keberhasilan manajemen kelas sangat ditentukan oleh kemampuan dosen dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif, dan menerapkan sistem evaluasi yang konsisten. Namun, tantangan infrastruktur dan variasi kemampuan adaptasi mahasiswa masih perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangan strategi manajemen kelas ke depan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk peningkatan praktik manajemen kelas di Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS. Program studi perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi dosen dalam aspek evaluasi pembelajaran dan manajemen waktu, mengingat kedua dimensi ini memiliki pengaruh terkuat terhadap kinerja akademik. Investasi dalam infrastruktur teknologi pembelajaran juga perlu diprioritaskan untuk mendukung implementasi strategi manajemen kelas yang lebih efektif.

Pengembangan panduan praktis manajemen kelas yang kontekstual dengan kebutuhan program studi pendidikan ekonomi dapat menjadi langkah strategis berikutnya. Panduan ini perlu memuat best practices dalam evaluasi

pembelajaran, pengelolaan waktu, pengaturan lingkungan fisik, dan manajemen perilaku yang telah terbukti efektif berdasarkan hasil penelitian ini. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi manajemen kelas juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model manajemen kelas yang adaptif untuk konteks pendidikan tinggi, khususnya di program studi pendidikan ekonomi. Namun, mengingat keterbatasan cakupan penelitian pada satu institusi, penelitian lanjutan dengan skala yang lebih luas diperlukan untuk memvalidasi dan memperkaya temuan ini. Integrasi perspektif lintas budaya dan pendekatan longitudinal dalam penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang praktik manajemen kelas yang efektif di berbagai konteks institusional.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*. CV Cendekia Press.
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian mixed method research untuk disertasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.
- Bennett, S., & Lockyer, L. (2004). Becoming an Online Teacher: Adapting to a Changed Environment for Teaching and Learning in Higher Education. *Educational Media International*, 41(3), 231–248. <https://doi.org/10.1080/09523980410001680842>
- Berry, R. (2008). *Assessment for learning* (Vol. 1). Hong Kong University Press.
- Emmer, E. T., & Stough, L. M. (2001). Classroom Management: A Critical Part of Educational Psychology, With Implications for Teacher Education. *Educational Psychologist*, 36(2), 103–112. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3602_5
- Greenberg, J., Putman, H., & Walsh, K. (2014). Training Our Future Teachers: Classroom Management. Revised. *National Council on Teacher Quality*.
- Jawas, U. (2017). The influence of socio-cultural factors on leadership practices for instructional improvement in Indonesian schools. *School Leadership & Management*, 37(5), 500–519.
- Khursheed, S., & Alwi, S. K. K. (2023). EVALUATION OF FORMATIVE ASSESSMENT STRATEGIES IN ENHANCING STUDENT ACHIEVEMENTS AND LEARNING MOTIVATION IN HIGHER SECONDARY SCHOOLS. *Pakistan Journal of Educational Research*, 6(2).
- Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, S. (2016). A meta-analysis of the effects of classroom management strategies and classroom management programs on students' academic, behavioral, emotional, and motivational outcomes. *Review of Educational Research*, 86(3), 643–680.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*,

2(6), 786–799.

- Ozen, H., & Yildirim, R. (2020). Teacher perspectives on classroom management. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 7(1), 99–113.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68.
- Salabi, A. (2016). Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya. *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*, 5(2), 69–78.
- Saleem, A., Fida, F., & Muhammad, Y. (2025). Factor Analysis of the Classroom Management Attitude Scale: Dimensions of Teacher Perspectives. *Indus Journal of Social Sciences*, 3(1), 169–181.
- Sieberer-Nagler, K. (2016). Effective classroom-management & positive teaching. *English Language Teaching*, 9(1), 163–172.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
- YULIA SARASWATI, S. Y. (2021). *PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 LUWU TIMUR*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.